

Peningkatan Kemampuan Menulis Melalui Buku Halus Pada Siswa Kelas 1 Di MI Muhammadiyah 2 Singa

Imam Sugiarto

Pascasarjana UIN Saizu Purwokerto

✉ mammi.giarto@gmail.com

Abstract

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 15, 2023

Revised March 29, 2023

Accepted June 10, 2023

Writing Skills, SmoThis study aims to find student learning outcomes on students' writing skills through the use and use of soft books. Classroom action research is the method used in this study. The subjects of this study were students of class 1 MI Muhammadiyah 2 Slinga. This study was conducted in two-cycle stages. This research begins with observation in advance to determine the initial conditions of students in learning. Good writing development activities through books produce results indicated by the average score of students. The results of the study show that soft books have good effectiveness to support the development of writing skills neatly and well. Based on the results of the studies studied. The author found a significant difference in the effectiveness of soft books as a medium in improving writing skills. In the pre-cycle as a learning activity that has not utilized the use of soft book media, it can be seen that the data shown only touches the percentage of 46%. Then in cycle 1, the percentage of data is 74%. Furthermore, on the results of the second cycle, the percentage increase in ability increased to 89%..

Keywords: Writing Skills, Smooth Books, Readability Development

Kajian ini memiliki tujuan untuk menemukan hasil belajar siswa pada kemampuan menulis siswa melalui pemanfaatan dan penggunaan buku halus. Penelitian tindakan kelas menjadi metode yang digunakan dalam kajian ini. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 1 MI Muhammadiyah 2 Slinga. Kajian ini dilakukan dengan tahap dua siklus. Penelitian ini diawali dengan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal siswa di dalam pembelajaran. Kegiatan pengembangan menulis dengan baik melalui buku hasil menghasilkan ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa. Hasil belajar menunjukkan bahwa buku halus memiliki efektifitas yang baik untuk menunjang pengembangan kemampuan menulis dengan rapi dan baik. Berdasarkan hasil kajian yang diteliti. Penulis menemukan perbedaan yang signifikan pada efektifitas buku halus sebagai media dalam meningkatkan kemampuan menulis. Pada pra siklus sebagai kegiatan pembelajaran yang belum memanfaatkan penggunaan media buku halus dapat dilihat data yang ditunjukkan yang hanya menyentuh angka prosentasi 46%. Kemudian pada siklus 1 menghasilkan data prosentasi sebanyak 74%. Selanjutnya pada hasil siklus ke 2 prosentasi peningkatan kemampuan meningkat menjadi 89%.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, buku halus, Readability Development

Journal Homepage

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi>

A. Pendahuluan

Pada dunia pendidikan, banyak hal yang harus dibekali oleh pendidik untuk anak-anak. Anak-anak tidak saja diberikan aspek pengetahuan dan intelektualitas yang mumpuni untuk masa depannya. Selain sebagai makhluk yang memiliki daya kognitif, anak-anak juga memiliki daya psikomotorik yang memberikan dan menghubungkan kordinasi gerak anak. Salah satu kemampuan yang sebaiknya ditingkatkan pada anak adalah kemampuan anak dalam menulis. Kemampuan menulis tidak saja memprioritaskan pengetahuan yang dimiliki anak. Pada usia anak, kemampuan gerak yang memberikan penguatan anak dalam menulis juga menjadi hal perlu diperhatikan.

Anak-anak sebagai manusia yang pemula dalam memahami, menyerap dan mengenal benda atau pengetahuan memiliki keterbatasan. Di sinilah anak-anak mulai senang meniru apa yang ada dihadapan dan diajarkannya. Cara bicara, melakukan dan bersikap anak-anak tentu tidak dapat dilepaskan dari lingkungan sekitarnya.

Anak-anak sebagai makhluk tabularasa seperti yang dipopulerkan John Locke tokoh psikologi barat memberikan konsepsi bahwa anak membutuhkan pemantik dan dorongan oleh orang dewasa. Guru atau pendidik yang terlebih dahulu memiliki kemapanan, keterampilan dan standar tertentu memberikan keluasan untuk membuat anak berkembang dan tumbuh sesuai dengan kebutuhannya.

Kemampuan menulis sebagai bekal anak dalam mematangkan pengetahuan yang diperoleh anak menjadi hal yang perlu diperhatikan. Selain kemampuan menulis, guru juga sebaiknya memiliki perhatian pada keterbacaan tulisan yang dibuat anak. Di sinilah, keterbacaan dari kemampuan menulis membutuhkan dukungan dan perhatian yang baik oleh guru. Buku halus sebagai media yang dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis anak menjadi alternatif untuk hal itu. Siswa kelas rendah memiliki keterbatasan dalam meningkatkan keterbacaan pada tulisan yang dimiliki. Buruknya keterbacaan pada kemampuan menulis anak tentu akan menyulitkan capaian pembelajaran yang telah dilakukan.

Kemampuan menulis sebagai keterampilan tingkat tinggi membutuhkan intensifitas yang cukup besar agar dapat dicapai dengan baik. Tujuan menulis menurut Reinkin dalam (Kristiantari, 2004) di antaranya; 1) memiliki kemampuan menginformasikan, 2) memberikan keyakinan, 3) Cara bereskrpsi, 4) memberikan hiburan. Kemampuan sendiri menurut Zubaidah sebagai penguasaan dan kecakapan yang mapan dalam hasil latihan dan praktik yang dilakukan dengan cepat. Kemampuan juga dapat berarti kesanggupan dan power.

Menulis sebagai kegiatan dan aktivitas produktif dipandang sebagai salah satu kemampuan berbahasa. Dengan begitu, menulis menjadi kemampuan yang memang dibutuhkan kesanggupan dan kecakapan yang baik. Kemampuan menulis diartikan sebagai kemampuan dalam mengungkapkan sebuah ide, informasi, pengetahuan dan rekam hidup yang menjadi bahasa yang lugas dan dapat dipahami pembaca dan orang lain.

Sedangkan buku halus adalah media atau material yang digunakan untuk penulis pemula. Hal itu secara umum digunakan pada anak-anak usia dini beranjak jenjang sekolah dasar. Meskipun

di sekolah dasar juga terbukti masih banyak yang menggunakan media buku halus untuk mendukung kemampuan menulis pada anak-anak.

Buku halus memuat dan memberikan jangkauan kemudahan bagi anak yang masih pemula untuk dapat berproses dalam meningkatkan kemampuan menulis yang mudah terbaca dan memiliki kerapian. Di sinilah penulis akan mengkaji tentang peningkatan kemampuan menulis melalui buku halus di MI Muhammadiyah 2 Slinga. Pada penelitian pertama dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh di Buku Halus dan Drill pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya” yang ditulis Rizky Widyaningrum pada Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar Vol.1 No.1 Juli 2019. Persamaan pada tulisan pertama dengan penulis adalah media yang digunakan dilakukan dengan pemanfaatan buku halus.

Penelitian kedua pada tulisan “Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (Think Talk Write)” Dewi Purwanti pada Volume 1 Nomor 2 Agustus 2017 Jurnal Diksatrasi. Tulisan kedua juga memiliki persamaan pada perhatian mengenai objek kemampuan menulis anak. Pada penelitian ketiga pada tulisan yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Media Buku Tulis Halus” oleh Hartono Dkk. Sedangkan pada tulisan ketiga, persamaannya juga pada objek kemampuan menulis dan media yang digunakan. Pada perbedaannya, penulis memberikan batas dan fokus pada kemampuan menulis untuk meningkatkan keterbacaan dan kerapian menulis pada anak.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, maka rumusan persoalan dalam kajian ini adalah bagaimana gambaran buku halus dalam meningkatkan kemampuan menulis pada siswa.

B. Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) kualitatif deskriptif kualitatif. Kajian dan penelitian dilaksanakan di MI Muhammadiyah 2 Slinga. Kajian ini dibatasi pada siswa kelas 1.

Prosedur penelitian ini terdiri dari lima tahapan yakni penetapan fokus persoalan penelitian, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Nurdin, 2016). Adapun sumber data digunakan adalah semua siswa kelas. Dengan banyaknya subjek sebanyak 30 siswa. Oleh karena kajian ini untuk dapat menunjukkan korelasi antara buku halus dengan kemampuan menulis. Peneliti menggunakan teknik Korelasi Product Moment. Metode observasi digunakan dalam pengumpulan data ini.

Rumus yang digunakan pada teknik ini adalah (Sudjiono, 2010:43)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase hasil perolehan

F = Jumlah Skor perolehan

N = Jumlah skor Maksimal

Indikator pada capaian hasil dilakukan pada rumus berikut;

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Adapun kriteria yang digunakan untuk analisa pada hasil belajar ditandai dengan prosentasi di antaranya:

1. 0% -25% = Belum tercapai
2. 26% -50% = Cukup tercapai
3. 51% -75% = Tercapai
4. 76% -100% = Sudah tercapai

Prosedur kajian terdiri dari lima tahapan yakni penetapan fokus persoalan penelitian, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi (Nurdin, 2016). Siswa kelas I MI Muhammadiyah 2 Slinga menjadi subjek pada kajian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Kajian yang dilakukan pada dua siklus ini memberikan penjelasan dan data tentang peningkatan kemampuan menulis pada siswa. Buku halus yang memberikan jangkauan siswa dalam meningkatkan daya psikomotoriknya dalam kemampuan menulis menjadi hal yang positif untuk menjadi keberlanjutan.

Dengan begitu, pengkaji berupaya meneliti dan membantu persoalan yang ada. Kemampuan menulis pada anak melalui buku halus menjadi alternatif untuk diperhatikan dan digunakan.

1. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pemanfaatan buku halus. Kegiatan dilakukan dengan beberapa tahap di antaranya; pembuka, inti dan penutup
 - a. Pembuka
Kegiatan pembuka dilakukan dengan salam dan doa. Yang kemudian disusul pada penggambaran tentang yang akan dilakukan dengan penyampaian umum
 - b. Inti
Guru memberikan dan mengajak anak mengikuti kegiatan dengan penggunaan buku halus agar memastikan anak dapat memahami kegiatan
 - c. Penutup
Guru memberikan kesimpulan dan mereview kegiatan
2. Peningkatan Kemampuan menulis melalui buku halus
Pada tindakan dari siklus I dan II. Guru sudah mengupayakan kegiatan melalui buku halus.

Peningkatan kemampuan menulis melalui buku halus dapat dilihat sebagai berikut

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Peningkatan	46 %	74%	89%

Rincian yang dapat dilihat pada penerapan kemampuan membaca

Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Metode	Klasikal		
Media	Buku biasa	Buku Halus	Buku Halus
Tema	Diriku	Diriku	Diriku
Proses Pembelajaran	Pembuka, inti dan penutup	Pembuka, pemanfaatan buku halus, penutup	Pembuka, pemanfaatan buku halus, penutup
Observasi	Anak memiliki tulisan yang sulit terbaca dan jelek	Anak mulai menulis dengan rapi	Anak memiliki pola tulisan yang bagus
Refleksi		Anak membutuhkan bantuan dukungan dalam menulis	Anak membutuhkan kebiasaan
Prosentasi	46 %	74%	89%

D. Simpulan

Kemampuan menulis bagi anak sangat diperlukan untuk menunjang bekal masa depan anak. Anak-anak sebagai pemula yang mengenal gerbang pengetahuan memiliki kebutuhan untuk memberikan kelekatan atas apa yang ia ketahui. Di sinilah kemampuan menulis sangat dibutuhkan, salah satunya lebih dulu meningkatkan kemampuan menulis huruf. Buku halus sebagai media pemanfaatan untuk mengembangkan kemampuan menulis anak terbukti mampu untuk memberikan hasil yang signifikan. Siswa kelas rendah membutuhkan media yang tepat untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan seperti kemampuan menulis.

Berdasarkan hasil kajian yang diteliti. Penulis menemukan perbedaan yang signifikan pada efektifitas buku halus sebagai media dalam meningkatkan kemampuan menulis. Pada pra siklus sebagai kegiatan pembelajaran yang belum memanfaatkan penggunaan media buku halus dapat dilihat data yang ditunjukkan yang hanya menyentuh angka prosentasi 46%. Kemudian pada siklus 1 menghasilkan data prosentasi sebanyak 74%. Selanjutnya pada hasil siklus ke 2 prosentasi peningkatan kemampuan meningkat menjadi 89%.

E. Daftar Pustaka

- Dani, Yasinta Ayun. Dkk. Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Penggunaan Media Buku Tulis Halus Nurdin
- H. Syafruddin. 2016. Guru Professional dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*. Vo.1, No.1, Januari – Juni
- Purwanti, Dewi. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (Think Talk Write). *Jurnal Diksatria*. Volume 1 No. 2
- Sayekti. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Pembelajaran Model Jigsaw Melalui Buku Tulis Halus Pada Siswa Kelas II SDN 02 Mojorejo Kota Madiun. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* Vol.3, No.2, Desember

- Setyaningsih, Yuliana. 2008. Peningkatan Kemampuan Menulis Argumentatif dan Keterampilan Berpikir Kritis Berbahasa Indonesia Mahasiswa melalui Model Pembelajaran Berdasarkan Logika Toulmin. *Educationist*. Vol. Ii No. 2 Juli
- Widyaningrum, Rizky . 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Contoh Di Buku Halus Dan Drill Pada Peserta Didik Kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.1 No.1 Juli